

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta mampu mengembangkan daya pikir manusia. Bagi dunia keilmuan, matematika memiliki peran sebagai bahasa simbolik yang memungkinkan terwujudnya komunikasi secara cermat dan tepat. Dapat dikatakan bahwa perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan siswa untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diajarkan di setiap jenjang pendidikan untuk membekali siswa dengan mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa matematika dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan matematika untuk memperjelas suatu keadaan atau masalah.

Ketika kita membelajarkan matematika, maka seharusnya kita berpikir bagaimana mata pelajaran matematika itu dapat membentuk anak yang memiliki sikap, kecerdasan, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Manakala ini sudah terbentuk, maka semua guru, mata pelajaran apapun yang akan diberikannya akan mengarah pada tujuan yang sama yaitu pembentukan sikap, kecerdasan dan keterampilan bagi setiap siswa agar mereka berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 140), yaitu agar siswa memiliki kemampuan: (a) memahami

konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (b) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (c) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (d) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (e) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Komunikasi menjadi salah satu syarat yang memegang peranan penting karena dapat membantu siswa dalam proses penyusunan pikiran, menghubungkan gagasan dengan gagasan lain, sehingga dapat mengisi hal-hal yang kurang dalam seluruh jaringan gagasan siswa. Dalam pembelajaran, siswa perlu dibiasakan untuk memberikan argumen terhadap setiap jawabannya serta memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh orang lain, sehingga apa yang sedang dipelajari menjadi bermakna baginya.

Namun kenyataan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru kelas VII di SMP Negeri 10 Gorontalo, (1) siswa kurang percaya diri dalam mengomunikasikan gagasannya dan masih ragu-ragu dalam mengemukakan jawaban ketika ditanya oleh guru; (2)

ketika ada masalah yang disajikan dalam bentuk soal cerita siswa masih bingung bagaimana menyelesaikannya, mereka kesulitan dalam membuat model matematis dari soal cerita tersebut; (3) siswa belum mampu mengomunikasikan ide atau pendapatnya dengan baik, pendapat yang disampaikan oleh siswa sering kurang terstruktur sehingga sulit dipahami oleh guru maupun temannya.

Kondisi tersebut merupakan salah satu hal yang akan menimbulkan anggapan dimana tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah. Oleh karena itu kemampuan komunikasi sangat penting dalam pembelajaran matematika agar bisa dikembangkan oleh pada siswa.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Bangun Datar Segiempat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Keberanian siswa untuk menyampaikan ide- ide dan argumentasi masih kurang pada saat pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal pemecahan masalah dan menerjemahkan soal kehidupan sehari- hari.
3. Rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa.

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah- masalah yang telah diidentifikasi, maka permasalahan yang akan dikaji dibatasi pada kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi bangun datar khususnya segiempat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi bangun datar segiempat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi bangun datar segiempat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pembelajaran matematika. Berikut ini beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya dengan mengoreksi diri terhadap cara belajarnya

2. Bagi Guru

Guru dapat memberikan upaya yang dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa khususnya yang ada di SMP Negeri 10 Gorontalo, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian, dan dapat menjadi bahan bacaan bagi peneliti lain agar nantinya kedepan bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya.